

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya meskipun belum seefektif yang diharapkan namun sudah mendekati. Dilihat dari perubahan yang terjadi, baik dari segi waktu dan sarannya, yaitu:

1. Bahwa manajemen perubahan sangat berfungsi dalam pengembangan pendidikan di mana agar apa yang diinginkan tercapai maka ada hal-hal yang harus dilakukan yaitu bagaimana perubahan terimplementasikan dengan baik maka ada beberapa tahapannya:

- a.) Kepala Sekolah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan, maka tercipta organisasi baru, merancang proses kerja baru, dan menerapkan teknologi baru yang mungkin sebelumnya tidak ada. Perubahan secara umum mengarah pada sarana dan prasarana sekolah (fasilitasnya). Telah terjadi banyak perubahan mulai dari perlengkapan fasilitas atau sarpras sekolah dan bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan SDM sekolah melalui pelatihan dan pengembangan tim agar sekolah menjadi maju. Kemudian b.) Rencana perubahan yang dilakukan berfokus pada teknologi/digital pendidikan serta fasilitas sekolah lainnya. Di mana kepala sekolah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan sebelum memusyawarakannya kepada

seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah. Menentukan tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Sebelum melaksanakan rencana yang disusun kepala sekolah terlebih dahulu mengadakan rapat pertemuan untuk membahas rencana-rencana tersebut. c.) agar tercapainya program sekolah para tenaga kependidikan dan pendidik diasas kemampuannya dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan, siswa juga mendapat pelatihan. Terjadi perubahan lingkungan di sekolah mulai dari peraturan, intitude siswa semuanya terkontrol. Struktur organisasi pula terjadi perombakan sesuai dengan apa yang telah dirancang dan ada tambahan tugas bagi para tenaga pendidikan dan tenaga pendidik. TIK telah diterapkan dengan penyediaan fasilitas seperti listrik, akses jaringan, komputer serta sarana lainnya. d.) Pengevaluasian dilakukan pada akhir semester dan akhir tahun. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Memonitoring pelaksanaan hasil kinerja yang diterapkan di lapangan dan memberi umpan balik melalui penilaian dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.

2. Dampak. Ada dampak positifnya dan juga dampak negatifnya.

a) Dampak positif

- Munculnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan
- Munculnya metode pembelajaran yang baru

- Adanya sistem administrasi yang menggunakan pemanfaatan teknologi dan ada tambahan tugas bagi para tenaga pendidikan dan tenaga pendidik
- Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat
- Mengembangkan pola pikir siswa

b) Dampak negatif

- Seringnya mengakses internet dikhawatirkan peserta didik tidak memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal. Seperti konten-konten negatif
- Dapat mengurangi minat baca siswa di perpustakaan
- Menimbulkan kesenjangan sosial antara peserta didik

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen perubahan dalam pengembangan pendidikan.

a). Faktor pendukung

- faktor lingkungan yang mendorong mengapa perubahan itu sangat perlu dan harus dilakukan.
- Mengikuti arus global dan tuntutan pasar, teknologi, standar mutu pemerintah.

b). Faktor penghambat

- Tantangan ketersediaan waktu
- kesiapan bahan sarana atau keterbatasan fasilitasnya menjadi hambatan

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam implementasi manajemen perubahan yaitu:

### 1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Menui Kepulauan

Kepala sekolah memiliki kendali di sekolah dan peran yang sangat penting dalam hal pengimplementasian manajemen perubahan terkait perubahan dan pengembangan pendidikan, jadi ada baiknya kepala sekolah lebih mendekati diri, selalu mendengarkan masukan serta kritik/saran yang ada dan berjiwa terbuka pada seluruh warga sekolah agar mereka bisa menerima dan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang ada dengan baik agar sesuai dengan apa yang inginkan. Kepala sekolah harus menjadi teladan positif yang kreatifitas dan inovatif.

### 2. Guru

Untuk para guru sebaiknya lebih gigih lagi dalam mengasah kemampuan diri dan selalu mendukung dalam perubahan-perubahan di sekolah, karena hal tersebut akan memberi dampak baik untuk diri sendiri maupun siswa dalam pengembangan pendidikan. Karena guru adalah tokoh yang harus memberikan contoh yang baik untuk para siswa.